

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.² Dalam metode survey ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika variabel independen diubah atau dinaik-turunkan.³

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang perilaku keberagaman orang tua dengan akhlak remaja karang taruna Aswaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang perilaku keberagaman orang tua dan akhlak remaja, maka penelitian ini dilakukan pada:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 260.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian hingga menyelesaikannya yaitu dimulai pada tanggal 9 April sampai 9 Mei 2012.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan orang tua muslim dan remaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang berjumlah 168 remaja.

Sedangkan sampel adalah Suatu bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian wakil populasi yang diteliti.⁶ Jadi sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek dengan menggunakan teknik tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan populasi penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada keadaan.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dimana populasi penelitian ini besar, yaitu 168, sedangkan kemampuan peneliti terbatas, maka penulis mengambil sampel 25% dari jumlah populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. VI. hlm. 130

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 80.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 131.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 134.

adalah $25\% \times 168$ (remaja) = 42 responden. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Stratified random Sampling (sampel acak).

Dari 168 remaja yang di ambil setara pendidikannya sampai jenjang SMP dan orang tuanya yang bekerja sebagai PNS, petani dan pedagang serta lingkungan yang diambil tidak hanya yang dekat dengan mushola tetapi mengambil juga dari lingkungan yang jauh dari mushola.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh (*Independent*) atau variabel bebas

Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh atau variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.⁹

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah *Perilaku Keberagamaan Orang Tua* di Desa Gunung Tumpeng Limpung Batang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menjalankan ibadah sholat wajib
- b. Menjalankan puasa
- c. Membaca al-Quran
- d. Bershodaqoh

2. Variabel Terpengaruh (*dependent*) atau variabel terikat:

Variabel terikat disebut juga variabel yang nilainya dipengaruhi atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.¹⁰ Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah *Akhlak Remaja*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.38.

⁹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

¹⁰Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, hlm. 48.

Karang Taruna Aswaja di Desa Gunung Tumpeng Limpung Batang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhak terhadap diri sendiri
- c. Akhlak terhadap orang tua
- d. Akhlak terhadap lingkungan.¹¹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang harus ketahui.¹² Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³

Metode kuesioner ini dipergunakan untuk:

- a. Mengukur tingkat perilaku keberagamaan orang tua yang mempunyai anak remaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- b. Mengukur tingkat akhlak remaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Adapun penyebaran angket bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila

¹¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 149-152.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 151.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 142.

responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁴

Dilihat dari segi siapa yang akan menjawab, metode angket dibagi menjadi dua yaitu kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung antara lain sebagai berikut:

- a. Kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya sendiri.
- b. Kuesioner tidak langsung, jika daftar pertanyaan dikirim dan diisi oleh bukan orang yang diminta keterangannya.

Sedangkan dilihat dari segi cara menjawabnya, kuesioner dibedakan menjadi dua yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka antara lain sebagai berikut:

- a. Kuesioner tertutup, jika kuesioner disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.
- b. Kuesioner terbuka, jika kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.¹⁵

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku keberagamaan orang tua dan akhlak remaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶

Metode observasi yang digunakan di sini adalah observasi langsung yang dilakukan di Desa Gunung Tumpeng Limpung Batang. Metode ini

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm.26.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 28-29.

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 125.

digunakan untuk mendapatkan data dengan cara ikut berpartisipasi seperti salah satunya seperti mengikuti sholat dimushola dan juga dalam kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu mencari data yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain.

Jenis Observasinya adalah observasi partisipan, yaitu peneliti turut ambil bagian dalam perkehidupan responden.¹⁷ Agar metode Observasinya berjalan sistematis, maka digunakan *Check List* sebagai alat observasi. Adapun bentuk *check list* sebagaimana dalam lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu menganalisis adakah pengaruh perilaku keberagamaan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Adapun dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan tahapan yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan bobot masing-masing jawaban, yaitu: jawaban A, B, C, D dan E diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1.

Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah nilai tiap-tiap responden mengenai perilaku keberagamaan orang tua (X) dan akhlak remaja (Y). Selanjutnya untuk menentukan interval dan kualifikasi nilai dari masing-masing variabel tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L).

b. Menetapkan interval kelas, dengan rumus $i = K \frac{R}{K}$, dimana:

$$R = H - L \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

i = panjang interval

R = range

K = jumlah interval

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid.II, (Yogyakarta: ANDI,2004), Edisi.II, hlm. 151.

- c. Menentukan tabel frekuensi dan mencari mean dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fx'}{N} \quad \text{dan} \quad SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

- d. Melakukan konversi nilai masing-masing variabel dengan menggunakan nilai standar lima.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis disini adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium menggunakan korelasi moment tangkar dengan rumus: $r_{xy} =$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \quad \text{dan} \quad \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- b. Uji signifikansi korelasi, dengan menggunakan 2 cara, yaitu:
- 1) Menggunakan r tabel, dengan ketentuan jika $r_{xy} > r$ tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka korelasi signifikan.

- 2) Menggunakan uji t dengan rumus: t hitung =

$$= \frac{r \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}, \text{ dan}$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,01)$, dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka signifikan.

- c. Mencari persamaan garis regresi, dengan rumus skor deviasi, yaitu:

$$Y = ax \text{ dimana: } y = Y - \bar{Y}, \text{ sedangkan } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } x = X - \bar{X} \text{ dimana } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

d. Mencari harga F dengan skor deviasi, dengan rumus:

Tabel 3.1

Rumus Analisis Regresi

Sumber variasi	db	JK	RK	F reg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
	N-2	$\sum xy^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

N : Jumlah responden

db : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

F reg : Harga bilangan F untuk garis regresi.¹⁸

Langkah selanjutnya setelah diperoleh hasil penghitungan F_{reg} adalah mengkonsultasikan F_{reg} dengan F_{tabel} (F_t). Dengan kata lain jika:

- 1) F_{reg} > dari F_t 1% dan F_t 5% maka signifikan, berarti hipotesis diterima.
- 2) F_{reg} < dari F_t 1% dan F_t 5% maka non signifikan, hipotesis ditolak.

3. Analisis lanjut

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai pengaruh perilaku keberagaman orang tua terhadap akhlak remaja Karang Taruna Aswaja di Desa Gunung Tumpeng Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*. (Yogyakarta: ANDI, 2004), Edisi II, hlm. 2-17.

Adapun analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai yang dihasilkan dan $F_{reg} > F_{tabel}$, maka hipotesis signifikan, berarti ada pengaruh negatif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh negatif, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.¹⁹

¹⁹ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.